

ANALISIS PANGSA PENGELUARAN PANGAN PETERNAK AYAM BROILER DI KABUPATEN BANYUMAS

Yusmi Nur Wakhidati*, Moch. Sugiarto, Hudri Aunurrohman dan Alief Einstein

Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

*Korespondensi email: yusmi.wakhidati@unsoed.ac.id

Abstrak. Pandemi Covid 19 berdampak pada semua sektor perekonomian termasuk usaha peternakan. Kondisi pandemi menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan perubahan pola konsumsi serta pengeluaran pangan masyarakat. Pangsa pengeluaran pangan sering digunakan sebagai salah satu indikator ketahanan pangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pangsa pengeluaran pangan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan pada rumah tangga peternak ayam broiler. Penelitian dilakukan dengan menggunakan survey terhadap 31 peternak ayam broiler di Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel peternak dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana, dengan variabel dependen adalah pangsa pengeluaran pangan, dan karakteristik sosial ekonomi peternak sebagai variabel independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata usia peternak adalah 39,64 tahun, tingkat pendidikan formal peternak selama 9,8 tahun, jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 hingga 4 orang, pengalaman beternak selama 9,8 tahun dan sebanyak 93,5 persen responden berstatus menikah. Hasil analisis juga menunjukkan rata-rata pangsa pengeluaran pangan oleh peternak ayam broiler sebesar 77,65% yang mengindikasikan peternak mengalami rawan pangan selama masa pandemi covid 19. Dari analisis regresi, variabel yang mempengaruhi pangsa pengeluaran pangan keluarga peternak adalah tingkat pendidikan dan status pernikahan ($P < 0,1$).

Kata kunci: Pandemi Covid 19, Pangsa pengeluaran pangan, peternak ayam broiler

Abstract. The COVID-19 pandemic has had an impact on all sectors of the economy, including the livestock business. The pandemic conditions have caused a slowdown in global economic growth and changes in people's consumption patterns and food spending. The share of food expenditure is often used as an indicator of community food security. This study aims to determine the share of food expenditure and analyze the factors that influence the share of food expenditure in broiler farmer households. The study was conducted using a survey of 31 broiler breeders in Banyumas Regency. The sampling technique of farmers was carried out using the purposive sampling method. The data obtained were analyzed using descriptive analysis and simple linear regression, with the dependent variable being the share of food expenditure, and the socioeconomic characteristics of farmers as independent variables. The results of the analysis show that the average age of the breeder is 39.64 years, the level of formal education of the breeder is 9.8 years, the number of family dependents is 3 to 4 people, the experience of raising livestock is 9.8 years and as many as 93.5 percent of the respondents are married. The results of the analysis also show that the average share of food expenditure by broiler breeders is 77.65% which indicates that farmers are experiencing food insecurity during the COVID-19 pandemic. From the regression analysis, the variables that affect the share of family food expenditures for farmers are education level and marital status ($P < 0.1$).

Keywords: Covid 19 pandemic, share of food expenditure, broiler breeders